

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua Benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia, terdiri ± 17.000 pulau (Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 2004), yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Keterkaitan perhubungan laut dengan Kantor Pelabuhan Bawean, yaitu mengenai peranan ketertiban Bandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau dan luar negeri, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran. hal ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, baik kapal barang maupun kapal penumpang.

Dalam pelaksanaan tugas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Kantor Pelabuhan Bawean baik dalam pengawasan serta pengaturan maupun penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SIB) yaitu kurangnya personil, jika di bandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal terhadap pelayaran. Sehubungan hal tersebut di atas, maka Penulis berminat menyusun Laporan Karya Ilmiah dengan berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mempunyai gagasan untuk mengambil judul **“Prosedur Penanganan Dokumen Dan Surat Persetujuan Berlayar KM. Express Bahari 8E Di Kantor Pelabuhan Kelas III Bawean -**

Gresik”. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di pelabuhan bawean.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, penulis membatasi pembahasan masalah pada : **“Prosedur Penanganan Dokumen dan Surat Persetujuan Berlayar KM. Express Bahari 8E di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Bawean - Gresik**”. Maka batasannya yaitu :

1. Bagaimanakah prosedur penanganan dokumen kapal, serta penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ?
2. Bagaimanakah tata cara pengawasan terhadap kapal tiba dan yang akan berangkat ?
3. Sanksi apakah yang dikenakan terhadap Pengusaha dan Nahkoda yang tidak memiliki surat kelengkapan/dokumen kapal ?

1.3 Tujuan penulisan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Proyek Darat (Proda), penulis akan membandingkan antara teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan, studi kepustakaan dan dokumen dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

- a. Prosedur penanganan dokumen serta proses pemeriksaan dokumen kapal pada Kantor Pelabuhan Bawean.
- b. Tata cara pengawasan terhadap kapal datang dan yang akan berangkat.
- c. Bagaimana penerbitan surat izin berlayar

2. Kegunaan Penulisan

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni Stimart “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

a. Bagi Dunia Akademik

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi Taruna STIMART “AMNI” Semarang.
- 2) Menambah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang

b. Bagi Dunia Praktisi

- 1) Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.
- 2) Menambah wawasan bagi pembaca tentang operasional pelabuhan.
- 3) Menambah ilmu bagi pembaca prosedur penanganan dokumen dan surat izin berlayar

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan di tuangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penulisan, dan Sistematika Penulisan

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal maupun media cetak dan *on line*.

Bab 3: Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat saat pelaksanaan Prada baik di perusahaan maupun di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi perusahaan).

Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang Metodologi Penelitian dan Pembahasan yang di bahas dalam Rumusan Masalah.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran Penulis.